

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Keberhasilan Suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, apabila produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa mengalami peningkatan dalam volume penjualan. Saluran distribusi yang digunakan perusahaan merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam memasarkan produknya. Kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung kepada marketing mix yang di pergunakan.

Kalau saluran distribusi yang ditetapkan kurang efektif maka barang atau jasa yang dipasarkan oleh perusahaan tidak dapat sampai ketangan konsumen dalam waktu yang tepat, harga yang tepat, jumlah yang tepat, tempat yang tepat pula. Tetapi sebaliknya apabila saluran distribusi yang di pergunakan telah efektif maka barang atau jasa yang di pasarkan dapat sampai ketangan konsumen dalam waktu yang tepat, harga yang tepat, jumlah yang tepat dan tempat yang tepat sehingga dapat meningkatkan volume penjualan sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk mengetahui saluran-saluran distribusi yang diterapkan oleh perusahaan dan sejauh mana analisis saluran distribusi tersebut mempengaruhi peningkatan volume penjualan. Dengan demikian penulis

melakukan penulisan skripsi dengan judul : **"ANALISIS SALURAN DISTRIBUSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PRODUK PADA PT. TIRTA BUMI MEDAN PERKASA MEDAN"**.

### B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan umumnya mempunyai berbagai masalah yang berbeda beda satu dengan yang lainnya sesuai dengan kegiatan perusahaan yang bersangkutan.

Adapun masalah yang dihadapi PT. Tirta Bumi Medan Perkasa adalah, "Volume penjualan produk yang ditargetkan tidak pernah tercapai atau terealisasi sesuai dengan rencana penjualan yang telah ditetapkan".

### C. Hipotesis

Setiap timbul masalah tentu ada penyebabnya dan jika penyebabnya telah diketahui, maka masalah tersebut dapat diselesaikan. Untuk mengatasi penyebab masalah yang dihadapi dibutuhkan suatu rumusan hipotesa. "Hipotesa adalah terkaan, dugaan sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya"<sup>1</sup>).

<sup>1</sup> Winarno Surakhnad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik, Edisi VIII, Cetakan Kedua, Pustaka Tarsito, Bandung, 1995